

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang KP

PT Dumai Jaya Beton merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi beton siap pakai (ready mix) dan beton pracetak untuk memenuhi kebutuhan konstruksi di wilayah Dumai dan sekitarnya. Perusahaan ini menyediakan beton berkualitas dengan mengutamakan mutu dan ketepatan waktu pengiriman.

Dalam proses produksinya, PT Dumai Jaya Beton menggunakan teknologi modern dan didukung oleh tenaga kerja yang berpengalaman. Seluruh tahapan produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, pencampuran beton, hingga pengujian mutu, dilakukan secara terkontrol sesuai standar yang berlaku.

Selain menjalankan kegiatan usaha, PT Dumai Jaya Beton juga mendukung dunia pendidikan melalui program kerja praktek. Perusahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari langsung proses produksi beton dan pengendalian mutu di lapangan.

Melalui kerja praktek ini, mahasiswa dapat menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik nyata di dunia industri. Oleh karena itu, PT Dumai Jaya Beton dipilih sebagai tempat kerja praktek karena mampu memberikan pengalaman kerja dan wawasan tentang industri konstruksi beton.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam pelaksanaan kerja praktek di PT Dumai Jaya Beton, beberapa pertanyaan utama yang menjadi dasar kegiatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi beton ready mix dan pracetak dilakukan mulai dari pemilihan bahan baku, pencampuran, hingga pengiriman ke proyek?
2. Bagaimana metode pengendalian mutu (quality control) diterapkan untuk memastikan beton memenuhi standar SNI dan spesifikasi pelanggan?
3. Apa saja prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan di lingkungan produksi dan distribusi?
4. Bagaimana sistem manajemen logistik dan distribusi beton agar tetap efisien mengingat beton memiliki waktu pakai yang terbatas?

1.3. Tujuan dan Manfaat KP

Tujuan Kerja Praktek

1. Memberikan pengalaman langsung tentang proses produksi dan pengujian beton.
2. Menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik di lapangan.
3. Melatih keterampilan kerja, kedisiplinan, dan kerja sama tim.
4. Mengenalkan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Manfaat Kerja Praktek

1. Memperoleh pengetahuan nyata tentang industri beton.
2. Mengasah kemampuan teknis dan manajerial.
3. Menambah relasi profesional untuk karier.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan KP

1. Produksi Beton Ready Mix

Mahasiswa terlibat dalam pengamatan dan pendampingan proses produksi beton siap pakai. Kegiatan mencakup pemilihan dan penimbangan bahan baku (semen, pasir, kerikil, air, dan bahan tambahan),

proses pencampuran di batching plant, serta pengaturan rasio campuran agar sesuai mutu yang di mintak proyek.

2. Pengendalian Mutu (Quality Control)

peserta kerja praktek ikut mempelajari prosedur pengujian kualitas beton, baik sebelum maupun sesudah produksi. Kegiatan ini meliputi uji slump, uji kuat tekan beton silinder, dan pengambilan sampel di lapangan untuk memastikan campuran memenuhi standar SNI dan spesifikasi kontrak.

3. Pemeliharaan dan Perawatan Peralatan

Ruang lingkup juga mencakup pengenalan terhadap peralatan utama seperti batching plant, mixer truk, dan concrete pum. Mahasiswa mempelajari jadwal pemeliharaan, prosedur pengecekan rutin, serta cara menangani masalah teknis sederhana pada peralatan.

4. K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja)

Mahasiswa diperkenalkan pada standar K3 yang berlaku di area produksi dan lapangan. Kegiatan mencakup pemahaman prosedur kerja aman, penggunaan alat pelindung diri (APD), hingga tata cara evakuasi jika terjadi keadaan darurat.

5. Observasi Proyek Lapangan

Jika memungkinkan, peserta kerja praktek diajak melihat langsung penerapan beton PT Dumai Jaya Beton di lokasi proyek pelanggan, seperti pembangunan gedung, jalan, atau fasilitas industri. Dari sini mahasiswa bisa memahami hubungan antara proses pabrik dan hasil akhir di lapangan.

6. Evaluasi Dan Pelaporan

Di akhir periode, mahasiswa diminta menyusun laporan kegiatan harian dan ringkasan pengalaman kerja praktek. Laporan ini menjadi dasar evaluasi dari pihak perusahaan dan perguruan tinggi.

1.5. Sistematika Penulisa

Laporan kerja praktek ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kerja praktek, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Membahas Gambaran Umum PT Dumai Jaya Beton, Meliputi Sejarah Singkat, Struktur Organisasi, Hak Dan Wewenang, Lokasi Perusahaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Etika Propesi.

BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

Menjelaskan kegiatan kerja praktek yang dilakukan, meliputi bidang kegiatan, kontribusi mahasiswa, serta korelasi kegiatan kerja praktek dengan mata kuliah.

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil kerja praktek dan saran yang dapat diberikan untuk perusahaan maupun mahasiswa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan.

LAMPIRAN

Berisi dokumentasi surat keterangan, permohonan kerja praktek, tanda terima, penilai perusahaan kerja praktek, sertifikat, laporan harian.